

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Umumnya setiap perusahaan ataupun organisasi memiliki capaian target untuk mewujudkan tujuan visi dan misi yang telah dicanangkan sebelumnya. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif suatu perusahaan dituntut untuk melakukan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan pesaingnya dalam kondisi apapun. Untuk mencapai hal tersebut tentunya memerlukan strategi yang tepat untuk menjaga eksistensi suatu perusahaan. Selain itu perlunya melakukan diferensiasi untuk membedakan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya, sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pelanggannya<sup>1</sup>.

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk menjaga eksistensi suatu perusahaan. Pengukuran kinerja berfungsi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan guna untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut berjalan dengan benar untuk mencapai tujuan dan target perusahaan. Terdapat beberapa unsur dalam kinerja perusahaan diantaranya yaitu hasil-hasil fungsi pekerjaan, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi karyawan, pencapaian tujuan organisasi, dan periode waktu tertentu.

Menurut Prawiro Suntoro, mengemukakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu

---

<sup>1</sup> Hamdalah, dkk, “Analisis Kinerja Perusahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus: PT. XYZ),” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 1, no. 1 (2021): 27–33.

organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Penilaian kinerja bertujuan untuk menentukan kontribusi suatu bagian dalam perusahaan terhadap manajer bagian dalam perusahaan, dan memberikan motivasi bagi manajer bagian di dalam menjualkan bagiannya seirama dengan tujuan pokok organisasi perusahaan secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Penilaian kinerja perusahaan berperan untuk komunikasi, klarifikasi, motivasi, umpan balik, serta evaluasi yang dapat digunakan perusahaan untuk membandingkan kinerja saat ini dengan kinerja yang telah ditargetkan. Sehingga dapat menentukan apakah perusahaan telah mencapai tingkat kinerja yang diinginkan sebelumnya.

Pada saat ini beberapa perusahaan pada pelaksanaan nya masih menggunakan metode tradisional dalam pengukuran kinerja perusahaan nya yaitu pada sektor keuangan saja. Hal tersebut dikarenakan lebih mudah digunakan dalam praktik nya. Pengukuran kinerja perusahaan melalui sistem keuangan mempunyai beberapa kelebihan namun tentunya memiliki banyak kekurangan. Salah satu kekurangan pengukuran yang menitikberatkan pada aspek keuangan yaitu belum mampu memberikan informasi bagi perusahaan yang harus dilakukan dalam jangka panjang. Selain itu perusahaan dianggap belum mampu memberikan informasi dari aspek tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan seperti sumber daya manusia dan kepuasan pelanggan.

---

<sup>2</sup> Nugraha S dkk. "Analisa Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard Di PT. Medan Juta Rasa," *Buletin Utama Teknik* 18, no. 2 (2023): 3–6, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but>.

Untuk mencapai hasil optimal dan berkelanjutan di masa yang akan datang tentunya setiap perusahaan harus menggunakan metode yang tepat dalam mengukur kinerja perusahaan nya. Salah satu metode yang populer dan efektif digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu metode *balanced scorecard*. Metode ini mengukur kinerja perusahaan yang mencakup empat aspek penilaian kinerja perusahaan yang menyeluruh, baik secara keuangan maupun non keuangan. Keempat aspek tersebut diantaranya aspek keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan.<sup>3</sup>

Terdapat beberapa kelebihan metode *balanced scorecard* diantaranya seperti pendekatan yang seimbang yaitu metode *balanced scorecard* menyediakan pendekatan yang seimbang dalam mengukur kinerja perusahaan, tidak hanya berfokus pada aspek keuangan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan menyeluruh mengenai pencapaian strategis perusahaan. Selain itu metode *balanced scorecard* mendorong siklus perbaikan yang berkelanjutan dengan menggunakan data dan informasi kinerja untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dengan cara memperbaiki kelemahan dan memperkuat kekuatan, organisasi dapat terus meningkatkan kinerja perusahaan seiring berjalannya waktu.<sup>4</sup>

Dalam praktiknya percobaan penggunaan metode *balance scorecard* yang dilakukan tahun 1992, menunjukkan hasil bahwa perusahaan-perusahaan

---

<sup>3</sup> Suryawadi E dan Khali J. "Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balance Scorecard Pada Unit Usaha Syariah Pt Asuransi Adira Dinamika,Tbk," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 394–404.

<sup>4</sup> Muhammad Isa Alamsyahbana et al., *Analisis Kinerja Perusahaan*, 2024.

yang ikut serta dalam penelitian tersebut menunjukkan pelipatgandaan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut<sup>5</sup>. Selain itu metode *balance scorecard* dapat membantu suatu perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan apakah telah mencapai target yang telah ditentukan dan dapat memberikan proyeksi jangka panjang bagi perusahaan.

Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Taufik dkk. menunjukkan *balanced scorecard* memiliki manfaat sebagai strategi breakthrough organisasi, sehingga dapat melakukan peningkatan luar biasa. Adopsi *balanced scorecard* dapat meningkatkan keuntungan dan efisiensi; meningkatkan kepuasan pelanggan; mengurangi biaya proses produksi, mengurangi *cycle times*, meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan proses bisnis yang lebih baik<sup>6</sup>. Selain itu dengan penggunaan metode *balanced scorecard* perusahaan dapat menganalisis secara komprehensif dan sektor-sektor perusahaan yang harus diperbaiki untuk kedepannya<sup>7</sup>.

Saat ini salah satu sektor usaha bisnis yang sedang berkembang pesat di negara Indonesia yaitu pada industri *fashion* (pakaian jadi). Dilansir dari website Kadin Indonesia, industri pakaian jadi (KBLI 14) yang memberikan kontribusi nilai tambah produksi terbesar terbesar kedua yaitu sebesar 11,68

---

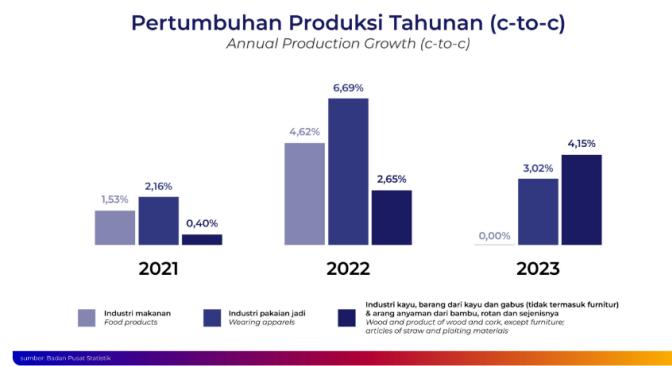
<sup>5</sup> Lufriansyah, “Balance Scorecard Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan PT Pertamina (PERSERO),” *Jurnal Humaniora* 4, no. 1 (2020): 98–105, <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>.

<sup>6</sup> Maludin P dkk. *MANAJEMEN KINERJA (PERSPEKTIF BALANCED SCORECARD)*, ed. Hartini (CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2020).

<sup>7</sup> Natalia Feyla Kesek et al., “Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada PT. Neggapratama Internusantara,” *Jurnal EMBA* 8, no. 4 (2020): 1111–1118.

persen.<sup>8</sup> Hal tersebut jumlahnya semakin meningkat dari ke tahunnya. Dapat diihat pada data perumbuhan produksi IMK 3 tahun terakhir:

**Gambar 1.1 Data Pertumbuhan Industri Fashion**



**Sumber: kadin.id**

Perkembangan industri pakaian jadi atau *fashion* di negara Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, salah satunya yaitu fashion muslim. Ketertarikan masyarakat terhadap *fashion muslim* semakin hari semakin meningkat yang dapat dilihat dengan bermunculannya *brand fashion* muslim lokal seperti hijab, baju muslimah, mukena, kemeja koko dan lain sebagainya.

Salah satu faktor meningkatnya fenomena tersebut mengingat mayoritas masyarakat negara Indonesia merupakan penganut agama islam. Hal tersebut menjadikan sebuah peluang bagi para pengusaha untuk senantiasa mengembangkan bisnisnya. Berkaitan dengan hal tersebut selaras perspektif agama islam tentang melaksanakan usaha bisnis dengan maksimal dan penuh perhitungan.

<sup>8</sup> Kadin Indonesia, “UMKM Indonesia,” *Kadin Indonesia*, last modified 2023, <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>.

Penggunaan busana muslim sekarang ini bukanlah hal yang baru, hal ini dikarenakan sudah meningkatnya gaya hidup konsumen dalam *style fashion* sehari-hari, baik untuk kuliah, bekerja, *hang out*, dan bisnis. Saat ini banyak bermunculan pelaku usaha *home industry* ataupun perusahaan yang menjual produk busana muslim baik secara *offline* maupun *online* melalui media sosial. Dengan banyaknya para pelaku usaha yang bergerak di bidang *fashion* muslim tentunya menjadi sebuah tantangan untuk meningkatkan daya saing antar pelaku usaha.

Saat ini banyak usaha sejenis bergerak di bidang yang sama yaitu seperti usaha rumahan dan *online shop*. Dilansir menurut data yang tercatat pada *website* Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah per tahun 2020 terdapat 30 perusahaan fashion yang berada di kota Tasikmalaya<sup>9</sup>. Diantaranya pesaing usaha yang serupa yaitu seperti Rabbani, Elzatta, Dthree, Lozy Hijab, dan Aldira *collection*. Bertambahnya perusahaan-perusahaan pesaing yang sama menunjukkan tingkat persaingan dalam memperoleh pangsa pasar semakin ketat, membuat manajemen perusahaan harus bekerja keras mencari cara dan strategi untuk menemukan peluang terkecil sekalipun untuk mendapatkan pasar yang ada sekarang.

Di tengah ketatnya persaingan tersebut perusahaan fashion muslim tentunya harus mengukur kinerja perusahaan untuk menjaga eksistensi perusahaan. Selain itu diperlukannya pengukuran kinerja perusahaan guna

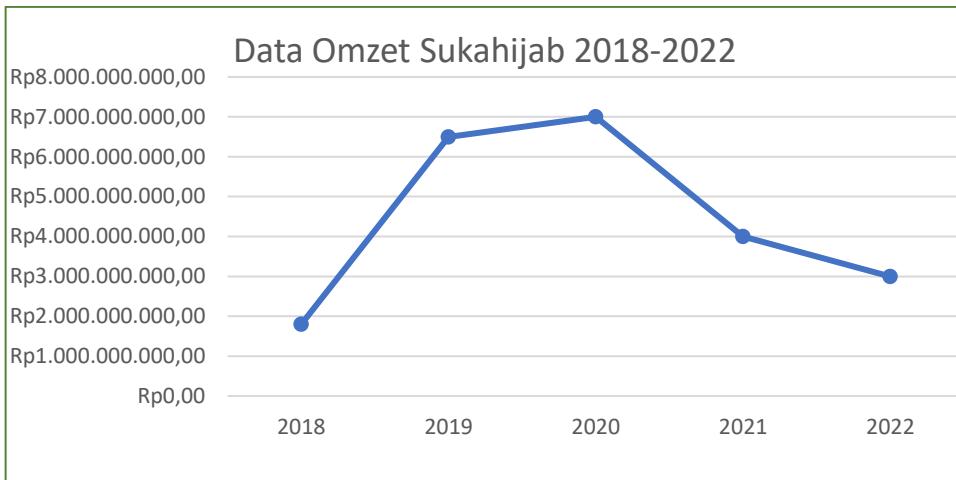
---

<sup>9</sup> “Data Usaha Fashion Kota Tasikmalaya,” last modified 2020, <https://data.tasikmalayakota.go.id/home/dinas-koperasi-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-perindustrian-dan-perdagangan/daftar-usaha-fashion/>.

mengetahui capaian target keberhasilan suatu perusahaan. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *fashion* muslim yaitu CV Sukahijab yang telah berdiri selama tujuh tahun terhitung sejak bulan januari tahun 2017, terletak Kp. Sidamulih RT 004/RW 007, Kel. Mugarsari, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya 46196.

Perusahaan ini sudah berjalan cukup lama dan sudah mempunyai *branding* yang cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penjualan produk brand sukahijab yang sudah tersebar hampir ke seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Hal tersebut di dukung dengan pencapaian predikat Shopee Mall pada salah satu akun Sukahijab pada marketplace Shopee yang memperkuat *branding* perusahaan CV Sukahijab . Selain itu perusahaan CV Sukahijab telah memiki sebanyak 69 Mitra, 3 Reseller, 22 Agen dan 78 Distributor yang diperkirakan masih aktif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di perusahaan CV Sukahijab dengan melakukan wawancara kepada Owner CV Sukahijab, terdapat beberapa permasalahan terkait kinerja perusahaan CV Sukahijab. Dalam beberapa tahun kebelakang ini terjadinya fluktuatif omzet penjualan perusahaan CV Sukahijab. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rifa mengungkap bahwa dari rentang waktu tahun 2018-2022 omzet CV Sukahijab cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan.



**Sumber: Sukahijab, Data Primer**

**Gambar 1.2 Data Omzet Sukahijab 2018-2022**

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat dalam kurun waktu beberapa tahun ke belakang terjadi penurunan omzet penjualan yang cukup signifikan. Selain terjadinya penurunan omzet penjualan, terdapat penurunan jumlah karyawan dan seringkali terjadinya keluar masuk karyawan baru dalam rentang waktu yang cukup berdekatan. Padahal beberapa strategi sudah dilakukan untuk meningkatkan omzet perusahaan salah satunya seperti optimalisasi melalui *digital marketing*. Namun beberapa strategi yang telah dilakukan oleh CV Sukahijab tersebut masih belum optimal dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan jumlah omzet penjualan perusahaan CV Sukahijab dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami penurunan pasca pandemi covid-19. Tentunya hal tersebut menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan CV Sukahijab.

Sampai saat ini belum ada penelitian terkait kinerja perusahaan di perusahaan CV Sukahijab. Sehingga perlu dilakukan analisis kinerja

perusahaan menggunakan metode *balanced scorecard* untuk mengukur kinerja perusahaan karena CV Sukahijab saat ini belum pernah melakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan metode apapun. Dengan tujuan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menganalisis kinerja perusahaan serta untuk memberikan evaluasi dan proyeksi jangka panjang bagi perusahaan CV Sukahijab.

Setelah melihat permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja perusahaan yang berlokasi di perusahaan CV Sukahijab. Oleh karena itu penulis menuangkan pemikiran ini dalam sebuah karya tulis yang berjudul **“Analisis Kinerja Perusahaan CV Sukahijab menggunakan metode *Balanced Scorecard*.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Kinerja Perusahaan CV Sukahijab menggunakan metode *Balanced Scorecard*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Perusahaan CV Sukahijab menggunakan metode *Balanced Scorecard*

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta pengalaman dalam menganalisis suatu kinerja perusahaan.

## **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan bahan referensi dalam mengembangkan Ekonomi Syariah, khususnya di prodi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi, serta dapat dijadikan referensi atau gambaran terkait permasalahan lain yang akan diteliti selanjutnya dengan topik yang sama.

## **3. Bagi Perusahaan**

Sebagaimana gambaran evaluasi, proyeksi jangka panjang dan referensi bagi perusahaan khususnya bagi CV Sukahijab.